

**REDESAIN TAMAN KOTA MAJENE
UNTUK MENDUKUNG INTERAKSI SOSIAL**



MUHAMMAD AIMAN AL MANAWI AKMAL

G011201024

PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI

DEPARTEMEN BUDIDAYA PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024



**REDESAIN TAMAN KOTA MAJENE
UNTUK MENDUKUNG INTERAKSI SOSIAL**

MUHAMMAD AIMAN AL MANAWI AKMAL

G011201024



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
DEPARTEMEN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

**REDESAIN TAMAN KOTA MAJENE
UNTUK MENDUKUNG INTERAKSI SOSIAL**

MUHAMMAD AIMAN AL MANAWI AKMAL
G011201024

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Program Studi Agroteknologi

Pada

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
DEPARTEMEN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

SKRIPSI
REDESAIN TAMAN KOTA MAJENE
UNTUK Mendukung INTERAKSI Sosial

MUHAMMAD Aiman Al Manawi Akmal
G011201024

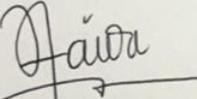
Skripsi,

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana pada Juli 2024
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

pada

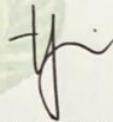
Program Studi Agroteknologi
Fakultas Pertanian
Universitas Hasanuddin
Makassar

Mengesahkan:
Pembimbing Utama,



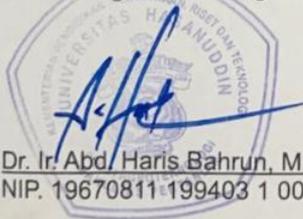
Dr. Nurfaida, S.P., M.Si
NIP. 19730223 200501 2 001

Pembimbing Pendamping



Dr. Tigin Dariati, S.P., MES
NIP. 19710615 199512 2 001

Mengetahui:
Ketua Program Studi Agroteknologi



Dr. Ir. Abd. Haris Bahrin, M.Si
NIP. 19670811 199403 1 003

Ketua Departemen Budidaya
Pertanian



Dr. Hari Iswoyo, S.P., M.A.
NIP. 19760508 200501 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Redesain Taman Kota Majene Untuk Mendukung Interaksi Sosial" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing Dr. Nurfaida, S.P., M.Si. sebagai Pembimbing Utama dan Dr. Tigin Dariati, S.P., MES. sebagai Pembimbing Pendamping. Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, Juli 2024



Muhammad Aiman Al Manawi Akmal
G011201024

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmanirrahim. Puji dan syukur kita panjatkan atas ke hadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya berupa nikmat kesehatan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Redesain Taman Kota Majene Untuk Mendukung Interaksi Sosial”. Salam serta salawat tak lupa pula kita panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa ajaran kebenaran di muka bumi ini. Dengan selesainya penyusunan penulisan skripsi ini, penulis sangat merasa bersyukur dan berbahagia sebab salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana telah terpenuhi.

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak jarang penulis menemui hambatan yang dapat menjadi kendala dalam penyusunan skripsi ini. Namun, berkat dorongan dan dukungan dari orang-orang terdekat, penulis bisa melalui satu-persatu hambatan yang ditemui. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Ibu dosen pembimbing Ibu Dr. Nurfaida, S.P., M.Si., dan Ibu Dr. Tigin Dariati, S.P., MES. yang senantiasa dengan ikhlas membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini. Tak lupa juga penulis ucapkan terimakasih kepada keluarga besar khususnya kedua orang tua saya Akmal Katta, S.Sos dan Marliana Aras, SE yang senantiasa memberikan dukungan doa dan materi serta adek-adek penulis Ainun Ashilah Akmal dan Aini Athiyah Akmal yang tidak henti-hentinya mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis.

Dari sekian banyaknya hambatan yang dilalui oleh penulis dalam proses penelitian hingga penyusunan skripsi tentunya tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari beberapa pihak yang turut andil didalamnya. Oleh karena itu, tanpa sedikitpun mengurangi rasa hormat, penulis ingin menghaturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan maupun dukungan dari beberapa pihak berikut :

1. Saudari Nasywa Azzahrah Hamdy yang senantiasa memberikan doa dan dukungan serta menemani penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.
2. Sahabat seperjuangan “Dahayu Group” Fajar, Yusril, Yayang, Ilham, Agra, dan Fahri yang senantiasa memberikan dukungan semangat bagi penulis.
3. Saudara Fiqhi, Reza, dan Ade yang telah membantu penulis pada tahap penelitian dan penyusunan skripsi.
4. Segenap keluarga besar Arsitektur Lanskap Universitas Hasanuddin yang senantiasa memberikan dukungan dan masukan demi kebaikan penulisan skripsi penulis.
5. Segenap keluarga besar “Garage Elite 18” atas dukungan semangat yang diberikan kepada penulis.
6. Pemerintah Kota Majene yang telah memberikan ruang dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di wilayah Kabupaten Majene
7. Semua pihak yang turut serta memberikan andil dan dukungan pada proses penelitian hingga penyusunan skripsi yang tidak sempat saya sebutkan satu-persatu.

Besar harapan penulis, semoga nilai-nilai kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dapat digantikan dan dilipat gandakan jauh lebih baik oleh ALLAH SWT. Dalam penulisan ini, tentunya terdapat kekurangan maupun kesalahan yang tak lepas dari keterbatasan penulis sebagai manusia biasa. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, besar harapan penulis untuk diberikan saran maupun kritik yang sifatnya membangun demi kebaikan penulisan ini.

Sebagai penutup, semoga dengan tertulisnya skripsi ini yang dibuat dengan serius dan melalui proses yang tidak mudah, kiranya dapat bermanfaat banyak bagi pembaca. Selain memberikan manfaat bagi pembaca, semoga desain yang dilahirkan dalam penelitian ini juga bisa berguna bagi daerah Kabupaten Majene apabila ingin melakukan redesain terhadap taman Kota Majene. Penulis merasa sangat senang dan bersyukur apabila tulisan ini dapat menjadi salah satu rujukan untuk penelitian yang serupa dan memberi manfaat serta kemajuan pada bidang ilmu pertanian khususnya konsentrasi Arsitektur Lanskap.

Penulis,

Muhammad Aiman Al Manawi Akmal

ABSTRAK

MUHAMMAD AIMAN AL MANAWI AKMAL. **Redesain Taman Kota Majene untuk mendukung interaksi sosial** (dibimbing oleh Nurfaida dan Tigin Dariati).

Latar Belakang. Redesain dilakukan pada penelitian ini dilatarbelakangi oleh tidak tertatanya area *food court*, perlu dilakukan beberapa perbaikan, dan penambahan fasilitas untuk lebih mendukung terjadinya interaksi sosial di tapak sehingga dapat memenuhi kebutuhan pengguna tapak. **Tujuan.** Penelitian ini bertujuan untuk merancang ulang area Taman Kota Majene dengan melakukan pendekatan lanskap yang mengutamakan aspek fungsional, estetika, dan kenyamanan bagi pengunjung untuk mendukung interaksi sosial. **Metode.** Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan survei deskriptif dengan pendekatan yang terdiri dari tahap persiapan, inventarisasi, analisis, sintesis, perencanaan dan perancangan lanskap. **Hasil.** Redesain Taman Kota Majene dibuat dengan konsep dasar memaksimalkan berlangsungnya interaksi sosial di lokasi tapak dengan melakukan peremajaan dan penambahan fasilitas dan vegetasi. Penambahan fasilitas yang dilakukan untuk memaksimalkan interaksi social di Lokasi tapak antara anjungan, pelataran, dan area parkir. **Kesimpulan.** Kesimpulan dari penelitian ini, Taman Kota Majene memiliki potensi besar untuk menarik pengunjung dan dapat mendukung kegiatan interaksi sosial lebih banyak apabila dikelola dengan baik. Selain itu, dilakukan juga penataan dan penambahan material lunak (*soft material*) seperti tanaman lavender yang dapat berfungsi sebagai pengusir nyamuk. Hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pengunjung dan menyesuaikan dengan konsep dasar yaitu menjadikan Taman Kota Majene untuk mendukung interaksi sosial.

Kata Kunci: Taman Kota, Redesain Lanskap, Interaksi Sosial.

ABSTRACT

MUHAMMAD AIMAN AL MANAWI AKMAL. **Redesign of Majene City Park to Support Social Interaction** (supervised by Nurfaida and Tigin Dariati).

Background. The redesign carried out in this study is motivated by the unorganized food court area, it is necessary to make some improvements, and add facilities to better support social interaction on the site so that it can meet the needs of site users. **Objective.** This research aims to redesign the Majene City Park area by taking a landscape approach that prioritizes functional, aesthetic, and comfort aspects for visitors to support social interaction. **Methods.** The method used in this research is a descriptive survey with an approach consisting of preparation, inventory, analysis, synthesis, planning and landscape design stages. **Result.** The redesign of Majene City Park was made with the basic concept of maximizing social interaction in the site location by rejuvenating and adding facilities and vegetation. The addition of facilities that are carried out to maximize social interaction at the site location includes platforms, courtyards, and parking areas. **Conclusion.** The conclusion of this research is that Majene City Park has great potential to attract visitors and can support more social interaction activities if managed properly. In addition, the arrangement and addition of soft materials such as lavender plants that can function as mosquito repellents are also carried out. This is done to meet the needs of visitors and adjust to the basic concept of making Majene City Park to support social interaction.

Keywords: City Park, Landscape Redesign, Social Interaction.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Teori	2
1.3 Tujuan dan Manfaat	4
BAB II METODOLOGI	5
2.1 Tempat dan Waktu	5
2.2 Alat Penelitian	5
2.3 Metode Penelitian	6
BAB III INVENTARISASI, ANALISIS, DAN SINTESIS	9
3.1 Aspek Fisik dan Biofisik	9
3.2 Aspek Sosial dan Ekonomi	20
BAB IV KONSEP PERENCANAAN	26
4.1 Konsep Dasar	26
4.2 Konsep Pengembangan	26
BAB V PERENCANAAN	34
5.1 Perencanaan Taman Kota Majene Untuk Mendukung Interaksi Sosial	37
BAB VI PERANCANGAN	47
6.1 Perancangan Material Keras (<i>Hard Material</i>)	47
6.2 Perancangan Material Lunak (<i>Soft Material</i>)	61
6.3 Rencana Anggaran Biaya (RAB)	65
BAB VII PENUTUP	66
7.1 Kesimpulan	66
7.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	68
RIWAYAT HIDUP	76

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Jenis, sumber, dan cara pengambilan data	7
2. Jenis vegetasi eksisting pada tapak penelitian	14
3. Daftar fasilitas dan utilitas pada tapak penelitian.....	16
4. Analisis dan sintesis tapak penelitian.....	23
5. Data Fasilitas Taman.....	34
6. Rute wisata pengunjung	35

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Lokasi Penelitian	5
2. Proses Perancangan Lanskap dengan Metode Gold (1980)	6
3. Batas-Batas Tapak Penelitian	9
4. Peta Jenis Tanah.....	10
5. Kondisi Jalan Utama Tapak.....	12
6. Kondisi Sirkulasi Tapak	12
7. Pipa Kran yang Rusak	13
8. Kondisi Drainase Tapak	13
9. Peta Inventarisasi.....	18
10. Aktivitas pengunjung pada tapak. (A) seberapa sering berkunjung ke Taman Kota Majene (B) Daya tarik Taman Kota Majene.....	21
11. Jawaban responden terhadap fasilitas taman telah mendukung interaksi sosial)	21
12. Fasilitas yang perlu ditingkatkan.....	22
13. Konsep Tata Ruang.....	28
14. Konsep Sirkulasi	30
15. Konsep Tata Hijau	33
16. Konsep Fasilitas dan Utilitas	36
17. Site Plan.....	38
18. Potongan Site Plan (1).....	39
19. Potongan Site Plan (2).....	40
20. Potongan Site Plan (3).....	41
21. Potongan Site Plan (4).....	42
22. Detail Pelataran.....	47
23. Ilustrasi Pelataran	48
24. Detail Tempat Duduk Minimalis (Gazebo).....	48
25. Detail Tempat Duduk Berpayung	49
26. Ilustrasi Tempat Duduk.....	49
27. Ilustrasi Lampu Jalan	50
28. Ilustrasi Lampu Taman	50
29. Detail Planter Box	51
30. Ilustrasi Planter Box 1	52
31. Ilustrasi Planter Box 2	52
32. Detail Landmark “Selamat Datang”.....	53
33. Ilustrasi Landmark.....	54
34. Detail Box Foodcourt.....	55
35. Ilustrasi Box Foodcourt	55
36. Detail Toilet Umum	56
37. Ilustrasi Toilet Umum	56
38. Ilustrasi Tempat Sampah.....	57
39. Ilustrasi Wastafel.....	57
40. (a) Detail Parkiran Motor, (b) Detail Parkiran Mobil	58

41. Ilustrasi Parkiran	59
42. Detail Jalur Sirkulasi.....	60
43. Ilustrasi Jalur Sirkulasi	60
44. Detail Drainase.....	60
45. Ilustrasi Drainase	61
46. Ilustrasi Tanaman Peneduh.....	62
47. Ilustrasi Tanaman Pengarah	63
48. Ilustrasi Tanaman Pembatas	63
49. Ilustrasi Tanaman Estetika	63
50. Ilustrasi Tanaman Penutup Tanah.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor urut	Halaman
1. Kuesioner Pengunjung.....	68
2. Kuesioner Pengelola	71
3. Analisis Rencana Anggaran Biaya (RAB)	73

Tabel

Nomor Urut	Halaman
1. Analisis harga satuan pekerjaan elemen lunak (soft material)	73
2. Analisis total Rencana Anggaran Biaya (RAB)	74

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ruang terbuka hijau (RTH) adalah area memanjang/jalur dan atau mengelompok yang penggunaannya lebih bersifat terbuka. Selain itu RTH merupakan area tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh tanaman secara alamiah maupun yang sengaja ditanam. Ruang Terbuka Hijau perKotaan adalah bagian dari ruang-ruang terbuka (*open spaces*) yang terdapat pada suatu area wilayah perKotaan yang mencakup tumbuh-tumbuhan guna mendukung manfaat ekologis, sosial-budaya dan arsitektural yang dapat memberikan manfaat ekonomi (kesejahteraan) bagi masyarakatnya (Pratomo *et al.*, 2019).

Taman Kota adalah salah satu area ruang terbuka hijau publik yang terdapat pada suatu wilayah yang memiliki aktivitas kompleks. Menurut Carr (1992) dalam (Pratomo *et al.*, 2019) taman Kota dalam suatu perKotaan yang berkualitas harus mencakup tiga hal yaitu: aspek kebutuhan (*needs*), aspek hak (*right*), dan aspek makna (*meanings*). Kebutuhan artinya ruang publik yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dalam kegiatan dan kepentingan yang luas. Hak artinya ruang publik dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dari berbagai kalangan, baik sosial, ekonomi dan budaya. Makna berarti ruang publik harus memiliki tautan dengan manusia, dunia luas dan konteks sosial.

Taman Kota Majene yang letaknya berada di tepi pantai menjadikannya sebagai salah satu area yang digemari oleh masyarakat untuk sekedar bersantai menikmati *view* laut, selain terjadi interaksi sosial dimanfaatkan oleh beberapa masyarakat yang berwirausaha menjadikannya sebagai area *food court* pada malam hari. *food court* adalah sebuah tempat makan yang terdiri dari gerai-gerai (*counters*) makanan yang menawarkan menu yang variatif. Umumnya yang membedakan antara *food court* dengan restoran lainnya adalah *food court* lebih banyak pilihan makanannya dan pilihan harganya (Dhanny, 2019).

Taman Kota Majene berada di jalan Ammana Wewang, Banggae, Kecamatan. Banggae, Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat (Sumber : *Google MAPS*). Taman Kota Majene letaknya sangat strategis berada di tepi pantai pelabuhan yang tepat di pusat Kota Kabupaten Majene. Dengan letak yang strategis menghadap langsung ke pantai menjadikan Taman Kota Majene ramai pengunjung setiap harinya baik dari kalangan anak-anak hingga dewasa. Oleh karena itu sangat tepat untuk dijadikan sebagai area *Food Court* karena letak yang strategis serta pengunjung yang ramai.

Terdapat fasilitas yang kurang memadai pada area taman Kota seperti toilet umum yang tidak terawat, area *Food Court* yang tidak terkelola sehingga beberapa bangku taman dan *planter box* yang tidak terawat karena teralih fungsikan oleh perilaku pelaku usaha yang menempatkan peralatan masaknya baik di bangku taman, di atas *planter box* yang juga menjadi salah satu penyebab tanaman yang ada pada *planter box* mati, dan tidak tersedianya lahan parkir pada area Taman Kota Majene yang menyebabkan pengunjung memarkir kendaraan di bahu jalan yang sering menyebabkan penghambatan arus lalu lintas.

Redesain dianggap perlu untuk dilakukan terhadap Taman Kota Majene, diantaranya untuk menata kembali area taman dan pengelolaan area *food court*

serta lahan parkir khusus bagi pengunjung. Penataan dilakukan agar pengelolaan antara area taman dan area *food court* bisa lebih terarah. Selain itu, diharapkan pengunjung area *food court* tidak mengganggu vegetasi pada taman sehingga vegetasi dapat terpelihara dengan baik dan tetap tumbuh sesuai dengan konsep awal Taman Kota. Kondisi taman yang terkelola dengan baik dan diharapkan semakin menarik perhatian masyarakat untuk berkunjung ke Taman Kota dan area *food court* untuk bersantai dan berinteraksi sosial dengan lingkungan sekitar.

1.2 Landasan Teori

1.2.1 Taman Kota

Taman Kota adalah lahan terbuka yang berfungsi sosial dan estetis sebagai sarana kegiatan rekreatif, edukasi atau kegiatan lain pada tingkat Kota. Taman Kota ditujukan untuk melayani penduduk satu Kota atau bagian wilayah Kota (Nadia dan Parfi, 2015). Dengan luasan lahan 504 m² tentunya sangat tepat untuk dilakukan pemanfaatan lahan taman Kota Majene sebagai ruang edukasi dan penyediaan area *food court* yang dapat menciptakan interaksi sosial sesuai fungsi dari taman Kota.

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05/PRT/M/2008, dinyatakan bahwa Ruang Terbuka Hijau (RTH) taman Kota adalah taman untuk melayani penduduk Kota atau bagian dari wilayah perKotaan. Penyediaan berbagai macam fasilitas pada taman Kota seperti, gazebo, toilet umum, lampu taman, tempat sampah, dan beberapa elemen pendukung lainnya tentu akan membantu menciptakan kenyamanan bagi pengunjung. Dalam melengkapi fasilitas penunjang pada taman Kota perlu untuk dimaksimalkan agar mendukung tujuan dari RTH taman Kota yaitu melayani penduduk Kota.

Berdasarkan skala pelayanannya taman Kota terdiri dari 4 (empat) kategori yaitu taman nasional (*national parks*), taman pusat Kota (*downtown parks*), taman lingkungan (*neighborhood parks*), dan taman kecil (*mini parks*) (Darmawan, 2007). Oleh karena itu, untuk mendukung konsep taman Kota yang direncanakan perlu pemilihan elemen lunak dan elemen keras yang sesuai pada konsep perencanaan. Menurut Anggit *et al* (2019), elemen keras yaitu perkerasan atau bangunan yang meliputi pedestrian atau jalan sirkulasi taman. Kemudian elemen lunaknya adalah tanaman. Elemen pendukung lanskap meliputi tempat duduk, toilet, tempat sampah, papan pengumuman, lampu taman, tempat bermain anak, dan patung/landmark.

1.2.2 Interaksi Sosial

Interaksi sosial berasal dari kata interaksi artinya tindakan yang terjadi antar satu individu atau lebih, maupun antar individu dan kelompok yang bereaksi akan timbal balik melalui kontak langsung maupun tidak langsung. Sedangkan sosial yang berarti mencakup adanya timbal balik atau kerja sama seperti halnya manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri dan akan membutuhkan orang lain. Jadi dapat dipahami bahwa Interaksi sosial merupakan hubungan timbal balik antara individu dengan kelompoknya yang dapat terjalin dalam kehidupan bermasyarakat.

Bentuk umum dari sebuah proses sosial adalah interaksi sosial yang umumnya terjadi di lingkungan masyarakat dan bentuk-bentuk lain dari proses sosial hanyalah sebuah bentuk khusus dari sebuah interaksi. Interaksi sosial adalah kunci dari semua kehidupan sosial, tanpa adanya interaksi sosial tidak akan mungkin ada kehidupan secara bersama-sama. Interaksi simbolik ada karena ide-ide dasar dalam membentuk makna yang berasal dari pikiran manusia (*mind*) mengenai diri (*self*), dan hubungannya di tengah interaksi sosial, dan bertujuan akhir untuk memediasi, serta menginterpretasi makna di tengah masyarakat (*Society*) dimana individu tersebut menetap (Xiao, 2018).

Interaksi sosial menjadi hal yang sangat mudah kita jumpai dalam kehidupan bermasyarakat. Sebab manusia dalam menjalani hidup tidak lepas dari bantuan orang lain. Terjadinya hubungan timbal balik tersebut karena adanya tujuan yang sama atau dengan alasan yang tertentu. Jenis dan contoh interaksi sosial menurut (Alyusi, 2016) terbagi menjadi tiga, yaitu:

1. Interaksi sosial individu dengan individu interaksi sosial individu merupakan pertemuan antara seseorang dengan individu lain yang bertujuan untuk memberikan aksi atau respon untuk menjadi teman dan mengarah ke arah bekerja sama jika reaksinya positif. Contohnya saling menyapa, memberikan informasi kepada seseorang yang membutuhkan, dan mengajak seorang kawan berkeliling menikmati sore di taman.
2. Interaksi sosial individu dengan kelompok interaksi sosial individu dengan kelompok merupakan interaksi yang terjadi antara satu orang dengan kelompok yang biasanya terdiri dari tiga orang atau lebih. Interaksi individu dengan kelompok ini biasanya saling memberikan informasi baik itu berupa promosi, seminar, maupun hal-hal lainnya. Selain itu, biasanya interaksi sosial ini disampaikan oleh beberapa orang saja yang kemudian informasi yang disampaikan akan didengarkan oleh banyak orang atau kelompok. Contohnya menjadi asisten praktikum yang memberikan pemahaman kepada praktikan dan seorang pemateri yang menyampaikan informasi kepada peserta.
3. Interaksi kelompok dengan kelompok interaksi kelompok dengan kelompok merupakan pertemuan antara dua kelompok atau lebih dengan kelompok yang berbeda, untuk mengkomunikasikan hal yang berkaitan namun sifatnya bukan hal pribadi namun untuk kepentingan kelompok itu sendiri. Namun untuk berkomunikasi antar kelompok terkadang menghadapi pro dan kontra harus lebih berhati-hati, karena setiap pendapat seseorang bisa saja menyerang kelompok lainnya. Contohnya perangkat desa mengedukasi masyarakat sekitar tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

1.2.3 Redesain Lanskap

Dalam bidang arsitektur terdapat banyak istilah yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan perencanaan atau pembaharuan terhadap suatu objek. Salah satu istilah yang dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan suatu pembaharuan terhadap sebuah objek, yaitu redesain. Redesain merupakan adaptasi dari bahasa Inggris *redesign* yang terbagi menjadi dua suku kata yaitu *re-* dan *design* yang berarti merancang ulang. Redesain dapat dipahami sebagai tindakan merencanakan sesuatu menjadi konsep atau desain yang baru dengan berpatokan pada desain yang lama. (Wibisono, 2021., John *et al.* 1990., & Hanks, 2009)

Dalam berbagai tulisan ilmiah pengertian redesain dikemukakan oleh beberapa ahli, sebagai berikut :

- a) Redesain menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1996) pada tulisan Redesain berasal dari bahasa Inggris yaitu redesain yang berarti mendesain kembali atau perencanaan kembali. Dapat juga berarti menata kembali sesuatu yang sudah tidak berfungsi lagi sebagai mana mestinya.
- b) Redesain adalah membangun dan merancang kembali suatu bangunan sehingga terjadi perubahan bentuk tanpa merubah fungsinya baik melalui perluasan, perubahan maupun pengaturan tata letak.
- c) *"Redesain is change the design of (something)"* yang diartikan mengubah desain dari (sesuatu).

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa redesain merencanakan kembali. Kegiatan redesain merancang dan membangun kembali sesuatu yang telah ada tanpa mengurangi fungsinya. Dalam kegiatan merancang kembali, dapat melakukan perubahan bentuk pada suatu objek yang direncanakan tanpa mengurangi nilai efektivitas dan tujuannya sesuai konsep yang sebelumnya telah diterapkan pada tapak.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk merancang ulang area taman Kota dengan melakukan pendekatan lanskap yang mengutamakan aspek fungsional, estetika, dan kenyamanan bagi pengunjung untuk mendukung interaksi sosial.

Manfaat dari penelitian ini dapat menjadi rekomendasi terhadap pemerintah Kabupaten Majene dalam melakukan penataan ulang Taman Kota Majene agar pengelolaannya lebih terarah dan menciptakan rasa nyaman bagi pengunjung untuk mendukung interaksi sosial.

BAB II METODOLOGI

2.1 Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Jalan Ammana Wewang, Banggae, Kecamatan. Banggae, Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat dengan titik koordinat $3^{\circ}32'42.3''\text{S}$ $118^{\circ}57'56.3''\text{E}$ (Gambar 1). Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan November sampai Januari 2024.



Gambar 1. Lokasi Penelitian
(Sumber: *Google Earth Pro*, 2023)



2.2 Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan yang digunakan meliputi alat dan bahan untuk kegiatan di lapang berupa meteran, GPS dan kamera, dan studio berupa alat tulis, perangkat komputer, kuesioner, dan Aplikasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa software pendukung seperti *Google Earth*, *Adobe Illustrator* versi 2021, dan *SketchUp* versi 2021.

2.3 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan perencanaan dan perancangan lanskap oleh Gold (1980). Tahap tersebut terdiri dari persiapan, inventarisasi, analisis, sintesis, perencanaan dan perancangan lanskap. Hasil dari seluruh rangkaian metode penelitian akan digunakan dalam redesain Taman Kota Majene. Alur metode penelitian dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Proses Perancangan Lanskap dengan Metode Gold (1980)

2.3.1 Persiapan

Persiapan yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan tahap awal berupa pengumpulan data serta penetapan mengenai aspek-aspek yang berkaitan dengan proses redesain Taman Kota Majene.

2.3.2 Inventarisasi

Tahap inventarisasi merupakan rangkaian kegiatan mengumpulkan data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan dengan mengambil data secara langsung di lapangan, baik dengan cara survei lapangan maupun dengan cara wawancara dan pengumpulan kuesioner. Tahap wawancara dilakukan kepada pengguna tapak dan pihak pengelola. Pengumpulan data sekunder dilakukan penyebaran kuesioner dengan mengumpulkan data secara tidak langsung yang dapat diperoleh dari sumber perantara ataupun berdasarkan dokumen.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Majene, jumlah penduduk Kecamatan Banggae pada tahun 2022 mencapai 44.080 jiwa dengan rincian penduduk laki-laki mencapai 21.996 jiwa dan perempuan mencapai 22.084 jiwa. Selanjutnya, jumlah penduduk Kecamatan Banggae Timur pada tahun 2022 mencapai 30.650 jiwa dengan rincian penduduk laki-laki mencapai 14.982 jiwa dan perempuan mencapai 15.652 jiwa. Pengumpulan data jumlah penduduk dua Kecamatan tersebut diperlukan untuk pengolahan data informasi dari responden yang dimana dua kecamatan tersebut wilayahnya cukup dekat dengan tapak. Pengumpulan data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan pengelola Taman Kota Majene dalam hal ini pihak dinas lingkungan hidup Kabupaten Majene dan melakukan pembagian kuesioner yang diperuntukkan bagi pengunjung taman minimal 30 orang responden yang terdiri dari kalangan remaja hingga dewasa yang mayoritas penduduk dari Kecamatan Banggae dan Banggae Timur. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan mengumpulkan studi pustaka yang bersumber dari artikel ilmiah, buku dan dokumen dari pengelola taman.

Tabel 1. Jenis, sumber, dan cara pengambilan data

NO	Jenis Data	Sumber Data	Metode Penelitian
1.	Fisik dan Biofisik		
	Letak, luas dan batas tapak	Lapangan dan Pustaka	Wawancara dan Studi Pustaka
	Tanah dan Topografi	Lapangan dan Pustaka	Survei dan Studi Pustaka
	Iklim	BMKG	Studi Pustaka
	Hidrologi dan Drainase	Lapangan dan Pustaka	Survei dan Wawancara
	Vegetasi	Lapangan	Survei
	Fasilitas dan Utilitas	Lapangan dan Pengelola	Survei dan Wawancara
View	Sirkulasi / Akseibilitas	Lapangan	Survei
		Lapangan dan Pengelola	Survei dan Wawancara
2.	Sosial		
	Aktivitas dan Pengelolaan Keinginan Pengguna	Pengunjung dan Pengelola	Kuesioner dan Wawancara

2.3.3 Analisis

Analisis merupakan tahap menganalisis data primer dan sekunder yang didapatkan dari tahap inventarisasi. Setelah itu, diperoleh masalah dan hambatan yang ada pada tapak serta potensi yang dimiliki oleh tapak yang menjadi bahan acuan dalam melakukan redesign tapak tersebut.

2.3.4 Sintesis

Sintesis merupakan tahap lanjutan setelah melakukan tahap analisis. Tahap sintesis merupakan kegiatan pemecahan masalah dan potensi pada tapak

yang disesuaikan dengan kondisi data fisik, biofisik, dan sosial pada tapak yang datanya telah diperoleh dari berbagai sumber informasi.

2.3.5 Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap lanjutan dari tahap pengembangan konsep menjadi rencana lanskap dalam menyusun redesain. Konsep dasar dari penelitian ini yaitu taman Kota yang mendukung kegiatan interaksi sosial. *Output* dari hasil perencanaan adalah berupa gambar *site plan*.

2.3.6 Perancangan

Perancangan merupakan lanjutan dari tahap pengembangan *siteplan* yang telah dilakukan pada tahap perencanaan sebelumnya. *Output* dari tahap perancangan berupa desain yang menjadi pengembangan dari *site plan* yang lebih memperlihatkan konsep detail. Lebih lanjut hasil dari perancangan akan melahirkan gambar detail dan RAB.